



Contents lists available at [Journal IICET](https://journal.iicet.org)

JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)

ISSN: 2502-079X (Print) ISSN: 2503-1619 (Electronic)

Journal homepage: <https://jurnal.iicet.org/index.php/jrti>



Pengaruh kegiatan *market day* terhadap pembentukan karakter jiwa kewirausahaan di sekolah dasar

Riri Yuliantika^{*)}, Lisna Hikmawaty
Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Oct 22th, 2024
Revised Nov 27th, 2024
Accepted Dec 31th, 2024

Keywords:

Market Day
Karakter
Jiwa kewirausahaan

ABSTRACT

Penelitian ini didasarkan pada pelaksanaan inisiatif Market Day di SD Negeri Gembor 1, dengan tujuan menumbuhkan etos kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Tujuan utama penyelidikan ini adalah untuk memastikan dampak kegiatan Market Day terhadap perkembangan karakteristik kewirausahaan pada siswa kelas tiga. Penyelidikan ini menggunakan metodologi kuantitatif yang menggunakan kerangka deskriptif. Peserta penelitian ini terdiri dari 30 siswa kelas tiga dari Sekolah Dasar Negeri Gembor 1. Metode pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan, wawancara, dokumentasi, dan administrasi kuesioner. Temuan menunjukkan bahwa kegiatan Market Day memberikan pengaruh yang cukup besar pada pengembangan sifat kewirausahaan pada siswa, termasuk otonomi, akuntabilitas, kolaborasi, dan inovasi. Hasil ini menyiratkan bahwa Hari Pasar merupakan salah satu strategi pedagogis yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai kewirausahaan pada tahap awal dalam konteks pendidikan dasar.



© 2024 The Authors. Published by IICET.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Riri Yuliantika,
Universitas Esa Unggul
Email: riryuliantika1507@gmail.com

Pendahuluan

Pendidikan adalah segala upaya yang dilakukan untuk membantu seorang anak tumbuh, atau lebih khusus lagi, bagaimana membantunya menjadi kompeten. Sebagaimana dinyatakan dalam tujuan pendidikan negara, pendidikan karakter saat ini dipandang sebagai elemen penting dan suatu keharusan dalam mempersiapkan anak-anak menjadi orang dewasa yang kuat secara intelektual, psikologis, dan terampil. Sebuah gerakan nasional bernama “pendidikan karakter” bertujuan untuk mendirikan sekolah yang menghasilkan generasi muda baru yang bermoral, akuntabel, dan penuh kasih sayang.

Pendidikan karakter ibarat revolusi mental yang perlu dilakukan saat ini, meski sederhana. Konsep Presiden Republik Indonesia Joko Widodo didasarkan pada penalaran filosofis dan empiris yang sangat mendasar, sehingga memungkinkannya menjawab inti persoalan. Menurut Putri (2020), ada tiga aspek pertumbuhan manusia di Indonesia: kecerdasan, kepribadian, dan kesehatan.

Pada anak usia 7-12 tahun di SD Negeri Gembor 1 belum mampu berjualandengan baik dan benar dalam kegiatan Market Day, anak belum mampu berkomunikasi baik dengan teman dan orang lain (orang dewasa). Anak-anak cenderung berbisik dengan suara yang kurang lantang dan gesture (sikap tubuh) yang kaku dan malu-malu saat tampil.

Tujuan kegiatan Market Day adalah untuk menumbuhkan sikap kewirausahaan serta kreativitas dan inovasi pada siswa. Selain itu, hari pasar membantu anak-anak mengembangkan kecerdasan, kemampuan berkomunikasi dengan orang lain, dan rasa harga diri. Selain belajar membedakan barang bagus dan jelek, anak juga akan belajar prinsip kejujuran dalam menimbang dan mengukur suatu produk. Oleh karena itu, anak-anak diajari lebih dari sekedar sisi teknis trading. Tetapi juga tentang prinsip moral dan integritas yang penting dalam bidang bisnis.

Melalui penerapan Model Project Based Learning (PBL), kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan keterampilan lunak (soft skills) dalam bidang kewirausahaan. Model Project Based Learning (PBL) adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada proyek, di mana siswa mengolah kembali pengetahuan dan keterampilan mereka menjadi produk nyata. Produk tersebut kemudian dijual melalui kegiatan bazar atau pasar yang diselenggarakan oleh siswa-siswi SD Negeri Gembor 1.

Generasi muda siswa SD Negeri Gembor 1 dipandang mempunyai kapasitas untuk memulai usaha sendiri. Namun, Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, siswa masih belum menunjukkan karakter jiwa kewirausahaan. Misalnya, siswa belum berani mengambil resiko seperti mencoba ide-ide baru, siswa masih menunjukkan sikap malas seperti menyiapkan produk yang mereka jual, siswa masih belum menunjukkan inisiatif dalam melakukan sesuatu seperti siswa merapikan meja dan kursi menunggu perintah dari guru. Kegiatan Market Day diharapkan berdampak pada pembentukan karakter jiwa kewirausahaan. Berdasarkan dari penjabaran di atas, penelitian berjudul "Pengaruh Kegiatan Market Day Terhadap Pembentukan Karakter Jiwa Kewirausahaan Pada Kelas 3 di SD Negeri Gembor 1".

Pengertian Market Day

Market Day merupakan sebuah kegiatan simulasi wirausaha yang sering diadakan di lingkungan sekolah. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pengalaman praktis kepada para siswa dalam berdagang, mengelola uang, dan berinteraksi dengan pelanggan (Hidayah, 2022).

Market Day memiliki fungsi untuk melatih jiwa kreativitas dan inovasi pada peserta didik, hal itu sependapat dengan Hidayah dan Ayuningtyas (2022) yang berpendapat bahwa market day dapat menumbuhkan karakter kewirausahaan disertai dengan kreativitas dan inovasi peserta didik.

Pengertian Karakter Jiwa Kewirausahaan

Karakter jiwa kewirausahaan adalah fondasi penting bagi kesuksesan seorang wirausaha atau pengusaha. Ini mencakup sikap, sifat, dan mentalitas khusus yang membantu individu menghadapi tantangan, mengambil risiko, dan menciptakan peluang dalam menjalankan bisnis (Saaadah & Nurjaman, 2023). Ketekunan adalah kunci untuk terus maju meskipun mengalami kegagalan, karena setiap kegagalan dapat dijadikan pelajaran berharga dalam perjalanan menuju kesuksesan (Fatimah et al., 2021).

Pelaksanaan Kewirausahaan di Sekolah Dasar

Pelaksanaan kewirausahaan di sekolah dasar, khususnya untuk kelas rendah, memiliki tujuan utama untuk membentuk mentalitas kewirausahaan sejak dini dan mengembangkan potensi kreatif serta inovatif siswa. Meskipun bentuknya tidak sama seperti di tingkat yang lebih tinggi, pendekatan untuk mengenalkan kewirausahaan kepada anak-anak di sekolah dasar haruslah menyenangkan dan mendidik, sesuai dengan tingkat pemahaman mereka. Langkah-langkah tersebut tidak hanya mengasah kreativitas, tetapi juga meningkatkan keterampilan berpikir dan kerjasama, yang merupakan aspek penting dari karakter jiwa kewirausahaan (Sundari et al., 2023).

Desain Penelitian

Metode pengambilan sampel acak digunakan dalam penelitian ini untuk menyelidiki sampel tertentu. Setelah instrumen penelitian yang telah disiapkan digunakan untuk mengumpulkan data, hipotesis yang telah dibuat sebelumnya diuji melalui analisis kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019), metode survei adalah pendekatan penelitian kuantitatif dengan tujuan mengumpulkan informasi tentang peristiwa masa lalu dan saat ini, serta hubungan antar variabel dan keyakinan, pandangan, karakteristik, dan perilaku. Pengambilan sampel dari populasi tertentu juga dilakukan melalui observasi, wawancara, dan kuesioner.

Hasil Penelitian Yang Relevan

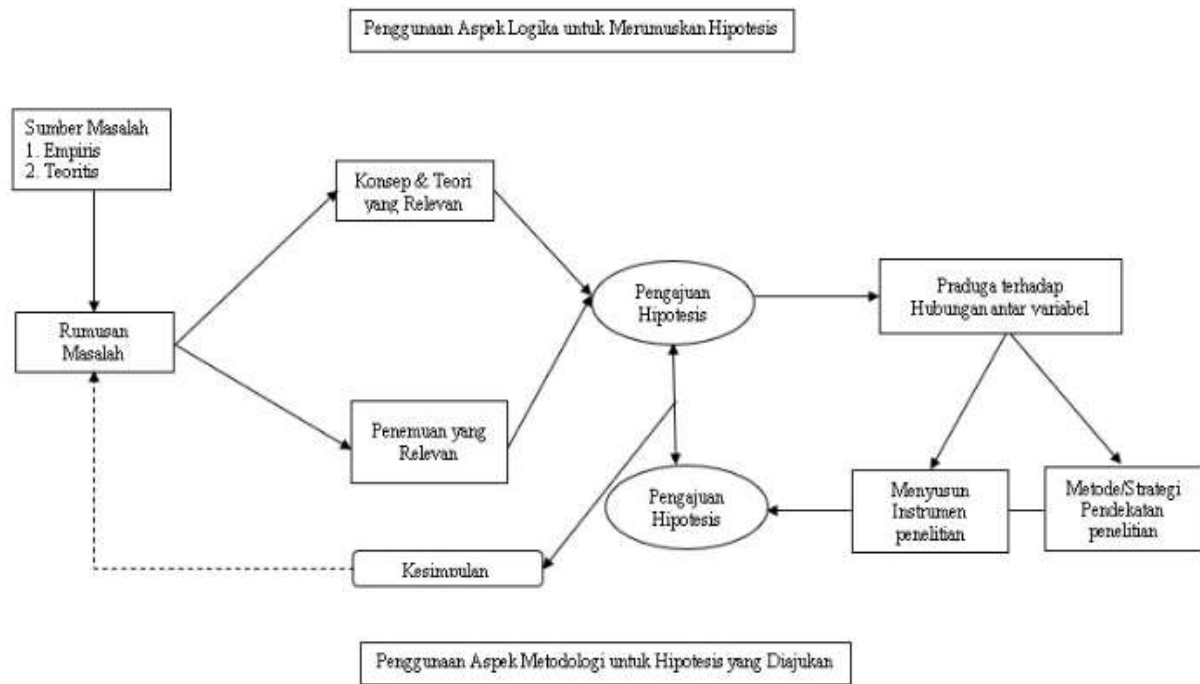
Berdasarkan tinjauan dari penelitian sebelumnya, penulis melihat bahwa penelitian ini memiliki keterkaitan pada penelitian yang berjudul seperti pada Tabel 1.

Tabel 1 <Penelitian Sebelumnya>

Judul	Persamaan	Perbedaan
Implementasi Program Kewirausahaan “ <i>Market Day</i> ” Sebagai Sarana Penanaman Karakter Siswa Di Sd Negeri Gayam 5	Persamaan penelitian yaitu sama-sama menggunakan variabel <i>market day</i> dan karakter kewirausahaan	Perbedaan penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitian, sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif
Implementasi Jiwa Kewirausahaan Melalui Program <i>Market Day</i> Pada Siswa Sejak Dini Di Sdit Khoitu Ummah Yogyakarta	Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan variabel jiwa kewirausahaan dan <i>market day</i>	Perbedaan pada penelitian ialah dengan metode penelitian kualitatif, sedangkan metode penelitian kuantitatif, dan kelas yang digunakan oleh penelitian adalah kelas IV, sedangkan kelas III digunakan oleh peneliti.
Application Of The <i>Market Day</i> Based Entrepreneurship Learning Model In Building Generation Entrepreneurs	Persamaan pada penelitian menggunakan variabel <i>market day</i>	Perbedaan penelitian menggunakan metodologi kuantitatif, sedangkan peneliti menggunakan
Membangun Karakter Kewirausahaan Melalui Kegiatan <i>Market Day</i> di Kelas 5 SDN Cimekar	persamaan pada penelitian menggunakan variabel yang sama seperti <i>market day</i> dan jiwa kewirausahaan	Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif, sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan metode kuantitatif.
Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Melalui “ <i>Market Day</i> ” di SMP Negeri 1 Cilacap	Persamaan pada penelitian menggunakan variabel yang sama seperti jiwa kewirausahaan dan <i>market day</i> serta metode penelitian yang sama kuantitatif	Perbedaan penelitian ialah pada tempat penelitian dan jenjang sekolah penelitian menggunakan peserta didik SMP sedangkan peneliti menggunakan peserta didik sekolah dasar
<i>Market Day</i> Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Kewirausahaan Pada Anak	Persamaan pada penelitian menggunakan variabel yang sama seperti <i>market day</i> dan jiwa kewirausahaan	Perbedaan pada penelitian menggunakan metode kualitatif sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif
Membangun Jiwa Wirausaha Siswa Melalui Kegiatan Jual Beli (Analisis Kegiatan <i>Market Day</i>)	persamaan pada penelitian menggunakan variabel yang sama seperti jiwa kewirausahaan dan <i>market day</i> serta metode penelitian yang sama kuantitatif	Perbedaan penelitian ialah pada tempat penelitian
Analisis kegiatan <i>Market Day</i> di SD Islam YAKMI Kota Tangerang	Persamaan pada penelitian menggunakan variabel yang sama seperti jiwa kewirausahaan dan <i>market day</i> serta jenjang penelitian sama-sama menggunakan peserta didik sekolah dasar	Perbedaan penelitian ialah penelitian ini menggunakan metode kualitatif; sebaliknya, peneliti sebelumnya menggunakan metode kuantitatif.
Penanaman Jiwa Entrepreneur Melalui Kegiatan <i>Market Day</i> di SD Muhammadiyah MBS Prambanan	Persamaan pada penelitian menggunakan variabel yang sama seperti jiwa kewirausahaan dan <i>market day</i> serta jenjang penelitian sama-sama menggunakan peserta didik sekolah dasar	Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya terletak pada metode, dimana penelitian ini memakai metode kualitatif, sedangkan peneliti sebelumnya memakai metode kuantitatif.
Upaya Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship melalui Kegiatan <i>Market Day</i> Bagi Anak Usia Dini di Kota Palembang	Persamaan pada penelitian menggunakan variabel yang sama seperti jiwa kewirausahaan dan <i>market day</i>	Penelitian ini berbeda karena metode kualitatif digunakan pada anak usia dini, sementara metode kuantitatif digunakan pada anak usia sekolah dasar.

Metode

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah dasar dari positivisme. Metode ini digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu, biasanya dengan pengambilan sampel secara acak. Setelah instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data, hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya diuji melalui analisis kuantitatif atau statistik. Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini untuk menyelidiki bagaimana kegiatan Market Day mempengaruhi sifat kewirausahaan sis kelas 3 SD Negeri Gembor 1.



Gambar 1 <Tahapan Penelitian>

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini telah dilakukan di SDN Gembor 1 yang beralamat di Jl. PT. Gajah Tunggal, RT.005/RW.002, Pasir Jaya, Jatiuwung, Tangerang City, Banten 15135. Populasi penelitian yakni peserta didik kelas III yang berjumlah 30. Sampel yang diperoleh dari sampel jenuh dimana semua populasi dijadikan sampel yakni berjumlah 30 peserta didik.

Informasi yang dikumpulkan melalui prosedur dokumentasi memberikan rincian luas mengenai tujuan dan sasaran sekolah, serta statistik siswa. Kemudian penelitian ini telah menggunakan skala likert dengan opsi: Sangat Setuju (SS: 5), Setuju (S: 4), Ragu-Ragu (R: 3), Tidak Setuju (TS: 2), dan Sangat Tidak Setuju (STS: 1).

Keadaan Siswa SD Gembor 1

Jumlah siswa kelas 3 SDN Gembor 1 tahun ajaran 2024/2025 adalah 30 siswa. Untuk rinciannya pada table berikut:

Tabel 2 <Jumlah Siswa Kelas 3 SD Gembor 1>

Jenis Kelamin	Jumlah
L	15
P	15
Total	30

Uji Linearitas

Hasil uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,843. Karena angka ini lebih besar dari 0,05, maka hubungan linier antara variabel market day (X) dan jiwa kewirausahaan (Y). Setelah memastikan hubungan tersebut linier.

Tabel 3 <Tabel Hasil Uji Linearitas (Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26, 2024)>

Jiwa Kewirausahaan Market Day*			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Between Groups	(Combined)	836.400	12	69.700	0.565	0.841
		Linearity	90.676	1	90.676	0.735	0.403
		Deviation from Linearity	745.724	11	67.793	0.549	0.843
	Within Groups		2097.467	17	123.380		
	Total		2933.867	29			

Uji Homogenitas

Tabel 2 <Hasil Uji Homogenitas (Sumber: Data Diolah menggunakan SPSS 26, 2024)>

Jiwa Kewirausahaan		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
	Based on Mean	1.776	7	17	0.158
	Based on Median	0.836	7	17	0.573
	Based on Median and with adjusted df	0.836	7	11.412	0.579
	Based on trimmed mean	1.750	7	17	0.163

Dari data di atas diketahui bahwa nilai signifikansi $0.158 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa varianses kelompok data sama atau homogenitas. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengetahui bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan dari kegiatan *market day* terhadap pembentukan karakter jiwa kewirausahaan terhadap siswa kelas 3 di SDN Gembor 1. Hal ini didapatkan pada persamaan regresi sebagai berikut: $Y' = 45,721 + 0,319X$

Hasil uji t menunjukkan signifikansi $0,000 (< 0,05)$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini membuktikan bahwa kegiatan *market day* berpengaruh positif terhadap jiwa kewirausahaan siswa kelas III di SDN Gembor 1.

Koefisien determinasi (R^2) adalah 0,031. Nilai ini didapat dari pengkuadratan koefisien korelasi (R) sebesar 0,176, yang berarti $0,176 \text{ kali } 0,176 = 0,031$ atau 3,1%. Dengan demikian, variabel hari perdagangan memiliki pengaruh sebesar 3,1% terhadap variabel jiwa kewirausahaan. Sementara sembilan puluh enam persen yang tersisa dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi atau variabel yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan karena adanya kegiatan *market day* yang diselenggarakan oleh SD Negeri 1 Gembor dan melibatkan siswa kelas 3. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kegiatan pasar hari mempengaruhi pembentukan karakter jiwa kewirausahaan pada siswa kelas 3 SDN 1 Gembor. Subjek penelitian terdiri dari tiga puluh siswa kelas tiga. Observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket adalah metode pengumpulan data. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa kegiatan sehari-hari di pasar memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan semangat kewirausahaan siswa kelas 3. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Ini menunjukkan bahwa kegiatan pasar hari berdampak positif pada semangat kewirausahaan siswa di SDN Gembor 1.

Pembahasan

Hasil dari penelitian ini, peneliti mengetahui bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari kegiatan *market day* terhadap pembentukan karakter jiwa kewirausahaan pada siswa kelas 3 di SDN Gembor 1.

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya, kegiatan *market day* memiliki pengaruh positif terhadap jiwa kewirausahaan siswa kelas III di SDN Gembor 1. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,031 atau 3,1%, yang diperoleh dari kuadrat koefisien korelasi (R) yaitu $0,176 \times 0,176 = 0,031$. Artinya, variabel *market day* menjelaskan 3,1% variasi dalam jiwa kewirausahaan, sementara 96,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan *market day* terhadap pembentukan karakter jiwa kewirausahaan pada siswa kelas 3 di SDN Gembor 1. Subjek penelitian terdiri dari 30 siswa kelas 3 SDN 1 Gembor. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Melalui uji t dengan nilai thitung 6,380, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, karena thitung lebih besar dari ttabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,05, hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara kegiatan pasar hari dan pembentukan karakter kewirausahaan. Oleh karena itu, kegiatan hari

perdagangan memiliki dampak yang signifikan terhadap semangat kewirausahaan siswa kelas 3 di SDN Gembor 1.

Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan hari pasar dengan kewirausahaan siswa kelas 3 SDN Gembor 1. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t. Uji ini menghasilkan nilai thitung market day sebesar 6.380. Nilai yang ditetapkan untuk ttabel dalam penelitian ini adalah sebesar 1.701. Artinya $6.380 > 1.701$ (thitung > ttabel) dan nilai sig. untuk market day sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Referensi

- Budiarjo. (2005). Dasar-dasar Ilmu Politik. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Fatimah, D. S., Alfiandra, A., & Sulkipani, S. (2021). Pengaruh Kegiatan Market
- Hidayah, (2022). Market Day Dan Karakter Kewirausahaan/Entrepreneurship. Isnaeni, Y. (2022). Pembelajaran Ips Tema Kewirausahaan Melalui Market Day
- Panggabean. (2002). Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Putri, V. A. B. (2020). Implementasi program market day dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa di MTs Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo.
- Saaadah, S. S., & Nurjaman, A. R. Membangun Karakter Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day di Kelas 5 SDN Cimekar. *Daya Nasional: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora*, 1(1), 20-27.
- Sugiyono. (2019) *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif & Rnb*. Bandung: Alfabeta.
- Sundari, S., Hafizhoh, S., & Siahaan, H. (2023). Pembentukan karakter siddiq dan amanah melalui program market day di MTS Swasta Sidratul 'Ulya. *At Tuots: Jurnal Pendidikan Islam*, 683-688.